Pelatihan Prosedur Penyusunan Laporan Keuangan Toko Nando Perabot Medan

Renika Hasibuan ¹, Anggi Pratiwi Sitorus ²

1,2) Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Sari Mutiara Indonesia, Indonesia Email : renikahasibuan2016@gmail.com

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan bertujuan untuk memberikan sosialisasi sebagai salah satu upaya meningkatkan pemahaman mengenai perpajakan khususnya pengisian Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan Wajib Pajak melalui aplikasi E-Filling pada Toko Nando Perabot Medan . Masalah yang dihadapi adalahToko Nando Perabot Medan secara keseluruhan telah memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) namun, tetapi masih terkendala masalah tidak tahu dan enggan mengisi dan melaporkan SPT PPh yang telah diterimanya. Objek pengabdian masyarakat ini adalah seluruh karyawan Toko Nando Perabot Medan. Solusi yang diberikan berupa Sosialisasi Penerapan Aplikasi E-Filling Dalam Pengisian SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi. Hasil dari kegiatan ini yaitu : (1) Peserta semakin memahami peraturan dan prosedur pengisian SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi dengan menggunakan aplikasi *E-Filling* dan (2) Peserta memahami pengisian SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Orang Pribadi menggunakan aplikasi e-filling sesuai dengan prosedur dan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Kata Kunci: E-Filling, SPT, NPWP

ABSTRACT

The activity of dedication to the society is aimed at providing socialization as one of the efforts to improve understanding of taxation in particular the completion of annual obligatory tax notice (SPT) through the application E-Filling on the Nando Store of Field Furniture. The problem faced is that the Nando Marketplace of Field Furniture overall has had the Number of Compulsory Tax Trees (NPWP) however, but still has the problem of not knowing and refusing to fill and report the SPT PPh that has received it. The object of dedication of this community is the entire employee of the Nando Furniture Shop. The solution provided is Socialization Application Application E-Filling In Filling Annual Compulsory Personal Tax SPT. The results of this activity are: (1) Participants are increasingly understanding the rules and procedures for filling out the Annual Compulsory Personal Tax Service by using the E-Filling application and (2) Participants understand the filling of annual personal tax service using the e-filling application in accordance with the procedures and regulations applicable in Indonesia.

Keywords: E-Filling, SPT and NPWP

PENDAHULUAN

Program pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan melakukan Pelatihan Prosedur Penyusunan Laporan Keuangan Toko Nando Perabot Medan. Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pemahaman karyawan tentang laporan keuangan sederhana berdasarkan SAK EMKM di Toko Nando Perabot Medan.

Untuk mengatasi kurangnya pemahaman peserta (staf bagian administrasi dan keuangan), maka solusi yang dapat diupayakan yaitu :

- a) Memberikan pemahaman akan pentingnya laporan keuangan bagi suatu entitas. Dengan adanya laporan keuangan, maka dapat diketahui secara jelas informasi keuangan terkait usaha yang dijalankan.
- b) Memberikan pemahaman akan isi dari laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM.
- c) Memberikan pemahaman tentang proses penyusunan laporan keuangan, yang dimulai dengan pemahaman akan pemisahan transaksi pribadi dengan transaksi bisnis, serta transaksi keuangan dan transaksi non keuangan.

ANALISIS SITUASIONAL

Tujuan utama laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang relevan untuk memenuhi kepentingan pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali, anggota, kreditur, dan pihak lain yang menyediakan sumber daya bagi entitas nirlaba. Pihak pengguna laporan keuangan memiliki kepentingan bersama dalam rangka menilai (1) Jasa yang diberikan oleh entitas nirlaba dan kemempuannya untuk terus memberikan jasa tersebut (2) Cara manager melaksanakan tanggung jawab dan aspek lain dari kinerjanya. Jenis laporan keuangan meliputi (1) laporan posisi keuangan, Tujuan laporan posisi keuangan adalah untuk mengediakan informasi mengenai aset, liabilitas dan aset neto serta informasi mengenai hubungan diantara unsur-unsur tersebut pada waktu tertentu. Informasi dalam laporan posisi keuangan yang digunakan bersama pengungkapan, dan informasi dalam laporan keuangan lain dapat membantu pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali, anggota, kreditur, dan pihak lain untuk menilai (a) Kemampuan entitas nirlaba untuk memberikan jasa secara berkelanjutan, (b) Likuiditas, fleksibilitas keuangan, kemampuan untuk memenuhi kewajibannya, dan kebutuhan pendanaan eksternal. (2) Laporan aktivitas, Tujuan utama laporan aktivitas adalah menyediakan informasi mengenai pengaruh transaksi dan peristiwa lain yang mengubah jumlah dan sifat aset neto; hubungan antar transakasi dan pristiwa lain; dan bagaimana penggunaan sumber daya dalam pelaksanaan berbagai program atau jasa. Informasi dalam laporan aktivitas, yang digunakan bersama dengan pengungkapan informasi dalam laporan keuangan lainnya, dapat membantu pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali, anggota, kreditur dan pihak lain untuk mengevaluasi kinerja dalam suatu periode; menilai upaya, kemampuan, dan kesinambungan entitas nirlaba dan memberikan jasa; dan menilai pelaksanaan tanggung jawab dan kinerja manajer. (3) Laporan arus kas, Tujuan utama laporan arus kas adalah menyajikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran arus kas dalam satu periode. Laporan arus kas terdiri dari Aktivitas operasi, Aktivitas investasi, Aktivitas pendanaan dan Catatan atas laporan keuangan.

Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat Pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan tujuan :

- a. Untuk memahami tugas dan tanggung jawab bagian akuntansi keuangan
- b. Untuk memahami prinsip dasar dan tujuan akuntansi keuangan dan mampu mempraktekan prosedur dalam siklus akuntansi
- c. Supaya mampu menyusun laporan keuangan neraca, laba-rugi dan laporan perubahan modal dan melakukan analisis rasio terkait
- d. Supaya mampu membaca dan melakukan analisis terhadap laporan keuangan perusahaan sehingga dalam melakukan tugas yang menjadi tanggung jawabnya mempunyai dasar yang kuat dari sisi keuangan

- e. Supaya memahami fungsi analisa laporan keuangan
- f. Supaya memiliki kemampuan terkait teknik-teknik yang digunakan dalam analisa laporan keuangan serta manfaatnya bagi perusahaan dengan lebih baik.

METODE PELAKSANAAN

Sasaran pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu diharapkan dapat membantu memberikan ilmu pengetahuan dan keterampilan dalam penyusunan laporan keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Pengabdian ini dilakukan melalui metode kegiatan sebagai berikut:

- 1) Mengadakan pertemuan di kecamatan medan tuntungan untuk membahas kebutuhan mitra dan memahami alur informasi akuntansi yang telah diterapkan di Toko Nando Perabot Medan.
- 2) Pelatihan dan pendampingan pembuatan laporan keuangan usaha mikro kecil dan menengah di Toko Nando Perabot Medan.

Kegiatan pelatihan prosedur laporan keuangan dibagi 3 tahap yaitu:

- a) Tahap Pertama : Survei Lokasi
 - Pada tahap pertama, melakukan survei lokasi dan pertemuan dengan pihak usaha mikro kecil dan menengah, serta mencari informasi mengenai penerapan akuntansi yang dilakukan selama ini.
- b) Tahap Kedua: Proses Persiapan
 - Pada proses persiapan yaitu untuk merancang pelatihan dan menyiapkan materi tentang pelatihan dan mempersiapkan fasilitas yang mendukung pelatihan di lokasi mitra.
- c) Tahap Ketiga: Proses Pelaksanaan
 - Kegiatan Awal : Perkenalan Tim
 - Kegiatan Inti : Penjelasan pemateri dan pelatihan
 - Sesi Tanya Jawab
 - Penutup : Sesi foto bersama

METODE EVALUASI

Evaluasi dilakukan pada akhir sesi kegiatan. Untuk meningkatkan potensi keberhasilan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini dibutuhkan kerjasama dari seluruh anggota tim pengabdian masyarakat mulai dari survei lokasi, kemudian koordinasi dengan pihak demi terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat ini dengan baik.

HASIL KEGIATAN

Kegiatan pengabdian masyarakat tentang Pelatihan Prosedur Penyusunan Laporan Keuangan Toko Nando Perabot Medan yang dilaksanakan pada tanggal 11 Mer 2022 berjalan dengan baik dan sesuai dengan tahapan sebagai berikut:

1) Tahap Pertama: Survei Lokasi

Sesuai dengan proposal kegiatan pengabdian masyarakat ini, dimana tahap pertama yang dilakukan adalah melakukan survei lokasi dan bertemu dengan pihak manajemen Toko Nando Perabot Medan. Hal ini dilakukan untuk memastikan boleh tidaknya melaksanakan pengabdian masyarakat di Toko Nando Perabot Medan. Dalam hal ini dapat dilihat bahwa pihak manajemen sangat antusias dan berpartisipasi aktif dalam merespon

kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan hingga pada saat terlaksananya kegiatan pelatihan prosedur penyusunan laporan keuangan.

2) Tahap Kedua : Proses Persiapan

Pada tahap proses persiapan, tim merancang pelatihan dan menyiapkan materi tentang pelatihan yaitu mengenai laporan keuangan Toko Nando Perabot Medan berdasarkan SAK EMKM yang mudah dimengerti oleh para peserta dan mempersiapkan fasilitas yang mendukung pelatihan di lokasi mitra, supaya pada saat tahap pelaksanaan kegiatan tidak ada kendala dan berjalan dengan lancar.

3) Tahap Ketiga: Proses Pelaksanaan

Kegiatan Awal

Pada tahap awal sesi kegiatan, dilakukan perkenalan tim pengabdian masyarakat, kemudian menjelaskan beberapa hal penting mengenai kegiatan pelatihan.

a) Kegiatan Inti

Kegiatan dilanjutkan dengan:

- Melakukan penyuluhan untuk meningkatkan pemahaman peserta akan arti pentingnya laporan keuangan bagi entitas dalam hal ini usaha mikro kecil dan menengah
- Mensosialisasikan SAK EMKM untuk meningkatkan pemahaman peserta terhadap bentuk laporan keuangan sederhana dan prosedur penyusunan laporan keuangan SAK EMKM
- o Pelatihan penyusunan laporan keuangan Toko Nando Perabot Medan

b) Sesi Tanya Jawab

Pada sesi tanya jawab dilakukan untuk menemukan solusi terhadap kendala yang dihadapi peserta dalam menyusun laporan keuangan.

c) Penutup

Setelah selesai melakukan pelatihan, maka tim pelaksana, peserta dan manajemen Toko Nando Perabot Medan melakukan sesi foto bersama.

PEMBAHASAN

Secara keseluruhan kegiatan berjalan dengan baik sesuai dengan perencanaan. Semua pihak dapat bekerjasama dengan baik, dimana tahap demi tahapan dapat berjalan dengan lancar. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat dapat meningkatkan pemahaman peserta, sehingga kedepannya dapat membuat laporan keuangan sederhana berdasarkan SAK EMKM, sehingga dengan informasi keuangan yang andal diharapkan usaha yang dijalankan dapat maju dan berkembang sesuai harapan.

Pengabdian masyarakat ini dilakukan untuk mengimplementasikan sistem akuntansi yang sesuai dengan SAK EMKM pada organisasi kesehatan pada Toko Nando Perabot Medan dengan melakukan pelatihan prosedur penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Dengan mengimplementasikan praktik akuntansi yang baik, diharapkan klinik dapat menghasilkan informasi yang bermanfaat dari laporan keuangan tersebut sebagai pertimbangan pengambilan keputusan.

Setelah semua kegiatan selesai, maka dilakukan evaluasi. Pada pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini, dapat dilihat bahwa peserta antusias dalam mengikuti, dan setelah selesai penjelasan mengenai materi maka dilanjutkan dengan

pelatihan langsung, namun dikarenakan pihak Pratama Platinum belum sepenuhnya mengetahui bagaimana penerapan standar akuntansi keuangan, terlebih khusus SAK EMKM. Oleh karena itu, dalam prosedur penyusunan laporan keuangan masih terdapat beberapa kesalahan. Maka sebaiknya dalam penerapan SAK EMKM ini diperlukan karyawan yang lebih kompeten dalam bidang akuntansi agar dapat terhindar dari kesalahan dalam pencatatan dan menghasilkan informasi keuangan yang akurat, untuk itu diperlukan pelatihan lebih lanjut untuk staf bagian keuangan.

KESIMPULAN

Adapun kesimpulan dari pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah dengan mengadakan kegiatan pelatihan akuntansi memberikan dampak yang positif bagi para peserta. Dimana peserta memperoleh pembelajaran dan pengalaman yang menyenangkan tentang pelatihan akuntansidalam meningkatkan pengelolaan keuangan keluarga menjadi lebih baik. Dimana sebelumnya para peserta belum memahami dengan baik tentang akuntansi dalam pengelolaan keuangan keluarga secara teori maupun praktik. Setelah mengikuti kegaitan pelatihan akuntansi para peserta mampu memahami tentang akuntansi dalam pengelolaan keuangan dan penyusunan laporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alexander, Stanly W., Halim E M, dan Hendrik Gamael.2020. Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik No.5 Pada Hotel Boulevard. Jurnal Riset Akuntansi, 15(3):496-503.
- Carl S. Warren, dkk. 2015. Pengantar Akuntansi. Jakarta : Salemba Empat.
- Felisian, dkk. 2019.Penyusunan sistem informasi akuntansi terkomputerisasi bagi Klinik Pratama Pandu. Jurnal ABDIMAS Unmer Malang, 4(1): 30-36
- https://accurate.id/akuntansi/pengertian-laporan-keuangan-contoh-dan-fungsinya/
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2018. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan.
- Nur, Rezta Alfira Firmadhani. 2017. Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Menengah (SAK-EMKM) Pada Usaha Kecil Menengah (UKM) Studi Kasus pada Konveksi *Goods Project* bandung. Jurnal Kajian Ilmiah Fakultas Ekonomi UNTAN (KLAFE). 26(2)